

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur, maka hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur. Koefisien elastisitas variabel modal sebesar 0.713 dan mempunyai hubungan positif yang sesuai dengan hipotesis, hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada modal sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan pada penyerapan tenaga kerja sebesar 0.713% dan sebaliknya. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur.
2. Hasil produksi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur. Koefisien elastisitas variabel hasil produksi sebesar 0.275 dan mempunyai hubungan positif, hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada hasil produksi sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan pada penyerapan tenaga kerja sebesar 0.275%, dan sebaliknya. Variabel hasil

produksi signifikan pada taraf 1% (0,01) sebesar 0.013. Hasil produksi yang berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini bahwa variabel produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur.

3. Upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur. Koefisien elastisitas variabel upah sebesar 0.574 dan mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 0.574, hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada upah sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan pada penyerapan tenaga kerja sebesar 0.574%, dan sebaliknya. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis bahwa upah berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan reparasi kendaraan di Kabupaten Lampung Timur. Namun, Hasil ini didukung dengan teori bahwa Kenaikan tingkat upah disertai oleh penambahan tenaga kerja hanya akan terjadi bila suatu perusahaan mampu meningkatkan harga jual barang (Simanjuntak, 2011) dengan kata lain kemungkinan perusahaan reparasi mampu meningkatkan harga jual barang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian terhadap penyerapan tenaga kerja Di Kabupaten Lampung Timur, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan permintaan tenaga kerja dapat di lakukan dengan cara meningkatkan unit usaha yang ada atau pun dengan mengembangkan perusahaan yang ada, hal ini sangat membantu dalam penyerapan tenaga kerja.
2. Pemerintah atau pihak Bank atau lembaga non keuangan lebih memprioritaskan untuk meminjamkan modal kepada para pengusaha agar para pengusaha dapat mengembangkan usahanya dalam bentuk bagi hasil.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan atau pun menambah variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga Kerja kabupaten Lampung timur sehingga penelitian tersebut dapat lebih berkembang dan memperluas wawasan.

C. Keterbatasan Penelitian

Variabel-variabel penelitian hanya terbatas pada modal usaha, hasil produksi dan upah tenaga kerja. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang sebelumnya telah diuji dengan uji asumsi klasik salah satunya adalah uji normalitas dengan hasil yang signifikan dengan kata lain data menyebar tidak normal, tetapi telah menggunakan data lebih dari 30.